

**PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH ISLAM TERPADU
AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

RAHMANIAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
NIM. 40400112060

ALAUDDIN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN

MAKASSAR

2016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaniar
NIM : 40400112060
Tempat, Tgl. Lahir : Makassar, 12 Juni 1994
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/Program : Adab dan Humaniora/ Strata Satu (S1)
Alamat : BTP Blok-G No.262
Judul : Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain sehingga atau seluruhnya, maka skripsi yang di gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 18 Agustus 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Renulis

RAHMANIAR

NIM: 40400112060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Rahmaniar, NIM: 40400112060 Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 18 Agustus 2016

Pembimbing I

Pembimbing II


Irvan Muliyadi, S.Ag., S.S., MA.


Dra. Asriyah, M.Pd.I.

NIP. 19710929 199803 1 002

NIP. 19591209 199403 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**”, yang disusun oleh Rahmaniar, NIM: 40400112060, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 30 Agustus 2016, Dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.Ip) pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 30 Agustus 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Abd. Muin, M.Hum.	(.....)
Sekretaris	: Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS.	(.....)
Munaqisy II	: Drs. Huh. Idris, M.Pd.	(.....)
Konsultan I	: Irvan Muliady, S.Ag., S.S., M.A.	(.....)
Konsultan II	: Dra. Asriyah, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui Oleh :

Dekan fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taifiq dan hidayah-Nya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. karena atas perjuangan dialah sehingga sampai hari kita masih bisa merasakan kenikmatan Islam dan semoga keselamatan akan tetap tercurahkan kepada para sahabat beliau, tabit, ta bi'in beserta pada para ummat yang sampai hari ini masih berpegang kuat akan Iman dan Takwanya kepada Allah SWT.

Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Abdul Halim Tado** dan ibunda **Hasnah** yang telah memberikan semangat dan doa ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga dan juga teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir, baik berupa materi, tenaga, doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Ilmu Perpustakaan di Universitas Alauddin Makassar. Semoga jasa-jasa dapat dibalas oleh Allah SWT. Amin...

Proses penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

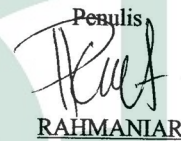
1. Prof. Dr. Musafir Pababari M.Ag Rektor beserta Wakil Rektor I, II, dan III UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. Barsihannor, M.Ag dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Abd. Rahman R, M.Ag Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Syamzan Syukur, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan dan Dr. Abd. Muin, M.Hum Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS, Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
5. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., MA selaku pembimbing I dan Dra. Asriyah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbingku dengan penuh kesabaran.
6. Himayah, S.Ag., S.S., MIMS selaku penguji I dan Drs. M. Idris, M.Pd selaku penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis,

Semoga Allah SWT membalas berlipat ganda kebaikan atas jasa-jasa mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dan semua amal kebaikan mereka diterima Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran untuk menjadikan skripsi ini lebih baik dan lebih sempurna lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Samata, 18 Agustus 2016

Penulis



RAHMANIAR

NIM: 40400112060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1-11
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Putaka	10
BAB II: LANDASAN TEORI	12-21
A. Pengertian Perpustakaan Sekolah atau Madrasah	12
B. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar	16
C. Pengertian Prestasi Belajar	20
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	22-38
A. Jenis Penelitian	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22

C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Pengolahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39-49
A. Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	39
B. Faktor Penghambat Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	48
BAB V: KESIMPULAN.....	50-51
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52-53

ABSTRAK

Nama Penyusun : Rahmaniar

NIM : 40400112060

**Judul : Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan
Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Skripsi ini membahas tentang Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dan faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dan faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, kamera handphone dan tape recorder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan sangatlah berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan karena siswa sudah memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran dan perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka dengan menyesuaikan kurikulum di sekolah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran, hanya saja perpustakaan masih kurang jumlah buku-buku bacaan dan rekreasi sehingga perpustakaan tidak terlalu efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan di sekolah pada umumnya ‘kurang’ mendapat perhatian dari pihak pemerintah maupun sekolah. Hal itu dibuktikan dengan adanya kelengkapan koleksi bahan pustaka yang sebagian tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum yang berlaku. Padahal keberhasilan pembelajaran di sekolah tidak lepas dari peranan perpustakaan sebagai pendukung terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu perpustakaan mempunyai peranan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dengan demikian akan terlihat begitu pentingnya perpustakaan dalam dunia pendidikan di sekolah.

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas mereka yang berkaitan dengan pendidikan, serta menunjang proses belajar siswa.

Perpustakaan sekolah menurut IbrahimBafadal (2004:14) merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap murid. Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta saran. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Ruang dan sarana yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik. Sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien. Karena tugas-tugas sekolah sudah jelas tertuang dalam kurikulum sekolah, yakni sejumlah program pembelajaran yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan jenjang waktu yang telah ditetapkan, yang terjabar dalam mata pembelajaran yang ada di sekolah.

Sejalan dengan peningkatan ilmu pengetahuan itu, dikalangan masyarakat perlu mengembangkan budaya keilmuan sejak dini. Yakni dengan melalui membaca buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan. Baik di perpustakaan umum, perpustakaan khusus ataupun di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan tersebut wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 23 ayat 1 “setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan” (Republik Indonesia, 2007:15).

Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan sekolah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan siswa. Melalui perpustakaan sekolah guru

dapat mencari materi bahan ajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu adanya layanan perpustakaan sekolah juga memungkinkan siswa belajar mandiri di waktu istirahat jam pelajaran maupun meminjamnya dan dibawa pulang untuk dibaca di rumah.

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam. Sebagaimana yang kita ketahui dalam lima ayat yang pertama kali diturunkan, di situ tertera adanya perintah untuk “membaca”.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahannya:

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Surah Al-Alaq ayat 1-5) (Departemen Agama RI, 2013: 597)

Dari ayat di atas memberikan penjelasan tentang perlunya alat dalam melakukan kegiatan. Seperti halnya alam yang diperlukan bagi pengembangan dan pemeliharaan ilmu pengetahuan. Termasuk di dalamnya adalah perpustakaan sebagai tempat untuk menyimpan berbagai informasi.

Sejalan dengan itu, manfaat perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal (2006:5-6) sekolah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak merubah suatu perpustakaan. Salah satu penyebabnya adalah berkembangnya metode belajar dan mengajar sehingga perpustakaan tidak hanya sebagai kumpulan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran dan merupakan salah satu lembaga atau yang dibentuk untuk menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sehingga dapat mempermudah dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa setiap lembaga pendidikan mendambakan keberhasilan anak didiknya secara optimal. Untuk mencapai tujuan itu maka guru diharapkan selalu berupaya untuk memotivasi anak didiknya dengan belajar yang giat dan tekun serta memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan. Tersedianya perpustakaan sekolah merupakan sarana belajar yang menentukan dan mempengaruhi proses belajar siswa.

Dengan pentingnya peran perpustakaan dalam lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan yang sebagian besar bertujuan untuk mendidik siswanya dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang siap pakai dalam masyarakat. Lembaga pendidikan ini mempunyai nilai tambah dibandingkan dengan sekolah umum lainnya, dimana lembaga ini disamping memberikan pelajaran umum juga memberikan nilai-nilai keagamaan sehingga dengan demikian diharapkan dapat lebih meningkat harkat dan martabat yang itu dinilai dari segi moralnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sekolah umum.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perpustakaan sekolah khususnya tingkat pendidikan dasar belum sepenuhnya memberikan peran dan manfaat secara optimal bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Padahal perpustakaan sekolah mempunyai peran dan manfaat yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, tentu saja dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran tidak lepas dari penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Keberadaan layanan perpustakaan di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan telah berperan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya peran dari perpustakaan tersebut, dimungkinkan prestasi belajar dari siswa mengalami peningkatan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti apakah peran yang telah diberikan perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Alasan penulis mengambil Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan sebagai tempat dilakukannya penelitian, yaitu:

1. Karena penelitian yang dilakukan penulis belum pernah ada yang melakukan khususnya Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan.

2. Penulis mengadakan observasi awal ke Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan melihat ruang perpustakaan yang bagus dengan bahan koleksi yang lengkap, suasana ruang perpustakaan yang kondusif.
3. Banyaknya prestasi yang telah diraih oleh siswa Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam berbagai bidang.

Berdasarkan alasan tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai “Peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

C. FokusPeneliandanDeskripsiFokus

1. FokusPenelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Deskripsi Fokus

Untuk mempermudah penulis dalam menyusun dan penulis menganggap perlu mengemukakan definisi dari variabel yang terkandung dalam judul penelitian tersebut sebagai berikut:

- a. Peran perpustakaan merupakan kedudukan, posisi, dan tempat perpustakaan beroperasi yang dapat berperan sebagai pusat informasi bagi warga masyarakat sekolah dan salah satu fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Memang baik tidaknya perpustakaan itu bagaimana kinerjanya. Artinya apakah perpustakaan itu profesional dalam pengelolaannya, loyal dalam pencapaian visi dan misinya, dan sebagainya sehingga perpustakaan itu menjadi pusat informasi. Karena kinerja atau performa akan menentukan citra perpustakaan di mata masyarakat (Suwarno, 2011:20)
- b. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan (Bafadal Ibrahim 2006:4)

- c. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.
- d. Pengertian siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849) adalah murid terutama pada tingkat sekolah dasar, menengah dan SMA. Dalam hal ini yang penulis maksud siswa adalah peserta didik yang masih ada di tingkat pendidikan dasar. Peserta didik tersebut meliputi siswa laki-laki dan perempuan, yakni siswa Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa arti dari fokus penelitian, dari judul peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa merupakan perpustakaan bagian dari perangkat atau alat, dan cara dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sehingga keberadaan perpustakaan sangat berperan penting di lembaga sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Mengetahui peran perpustakaan di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Mengetahui faktor penghambat layanan perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya dapat diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan perpustakaan sekolah pada umumnya dan perpustakaan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam pada khususnya, baik negeri maupun swasta. Hal ini mengingat masih sedikit lembaga pendidikan Islam yang mempunyai perpustakaan sekolah yang memadai. Oleh karena itu dengan penelitian ini diharapkan dapat menggugah hati para pengelola sekolah ataupun pengelola perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan sekolahnya semaksimal mungkin dan dapat menjadikan perpustakaan sebagai pusat informasi, khususnya pada peran perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan.

F. KajianPustaka

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang sama, penulis melakukan observasi dan telaah terhadap karya tulis dan skripsi dengan judul yang sama mengenai *"Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa"*. Hasilnya tidak ditemukan karya tulis dan skripsi dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Penulis menemukan buku dan karya ilmiah yang memiliki judul cukup relevan dengan judul penelitian penulis. Temuan buku dan karya ilmiah tersebut penulis jadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul *"Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Prestasi Belajar Siswa SMU Negeri 11 Makassar"* yang ditulis oleh Supardi S. Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar (2009). Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang pengertian perpustakaan, pendidikan, fungsi perpustakaan dan hubungan perpustakaan dan pendidikan dalam proses belajar mengajar.
2. Jurnal dengan judul *"Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mencetak Siswa Berprestasi"* yang ditulis oleh Teguh Yudi C Tahun 2007. Menjelaskan tentang peranan perpustakaan sekolah.
3. Buku dengan judul *"Pengelolaan Perpustakaan Sekolah"* yang ditulis oleh Ibrahim Bafadal (2006) yang membahas tentang perpustakaan sekolah.
4. Buku dengan judul *"Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis"* yang ditulis oleh Wiji Suwarno (2007) yang membahas tentang peran perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Perpustakaan sekolah atau Madrasah

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pustaka artinya kitab, buku. Istilah pustaka ini kemudian ditambah awalan “per” dan akhiran “an” menjadi perpustakaan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata Latin tersebut terbentuklah istilah *libraries*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut *bibliotheca* (Balanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab (Suwarno, 2008:8).

Perpustakaan sekolah sebagai subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan, secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik serta menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi serta sangat membantu lembaga pendidikan dalam menunjang kegiatan pembelajaran secara efisien dan efektif, sebab keberadaan perpustakaan dalam lingkungan sekolah dapat memberikan nilai tambah atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau siswa dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Dalam UU RI nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab I Pasal 1 dijelaskan pengertian dari perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan mengelola pemanfaatan koleksi berupa bahan cetak maupun digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunaanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk peranan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan fasilitas dan koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik (Teguh Yudi C, 2007:1).

Di bawah ini beberapa pengertian perpustakaan sekolah menurut beberapa ahli:

- a. Soemardji (1996:54) Perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah.
- b. Sulystio Basuki (1991:50) mengemukakan pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.
- c. Almah (2012:11) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting.
- d. Prastowo (2012:352) Perpustakaan sekolah adalah pusat integrasi segala kegiatan pendidikan dan berbagai sumber bahan pengajaran, informasi, dan bahan-bahan rekreasi, yang fungsinya menunjang pelaksanaan program kurikulum.

Dengan demikian pengertian perpustakaan sekolah tidak jauh beda dengan pengertian perpustakaan umum, hanya saja tempatnya di sebuah lembaga pendidikan. Jadi, perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi

bahan pustaka baik yang tertulis, tercetak maupun grafis lainnya (seperti film, slide, piringan hitam, tape) yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sehingga dapat membantu murid-murid dan guruguru dalam proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah terwujud dengan adanya suatu unit tertentu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Unit ini dimaksudkan baik secara organisasi maupun fasilitas tenaga dan tempat, merupakan bagian yang integral dari lembaga yang bernama sekolah, bukan sesuatu yang berdiri sendiri. Perpustakaan sekolah seperti perpustakaan umum, juga menyimpan koleksi bahan pustaka yang terdiri dari buku, majalah, surat kabar dan lain-lain. Semua bahan pustaka itu diatur secara sistematis, agar para pemakai dapat menggunakan perpustakaan seefisien dan semaksimal mungkin (Soemardji, 1996:53)

Perpustakaan sekolah sebagai subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan, secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik serta menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi serta sangat membantu lembaga pendidikan dalam menunjang kegiatan pembelajaran secara efisien dan efektif, sebab keberadaan perpustakaan dalam lingkungan sekolah dapat memberikan nilai tambah atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau siswa dalam menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sebagai lembaga penyedia ilmu pengetahuan dan informasi mempunyai peranan yang signifikan terhadap lembaga induk serta masyarakat penggunanya. Demikian halnya di dalam lingkungan pendidikan seperti sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah, baik tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Untuk peranan tersebut, perpustakaan sekolah perlu merealisasikan misi dan kebijakannya dalam memajukan masyarakat sekolah dengan mempersiapkan fasilitas dan koleksi yang berkualitas serta serangkaian aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik (Teguh Yudi C, 2007:1)

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan perpustakaan sekolah sebagai salah satu fasilitas yang disediakan di sekolah untuk dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan sumber informasi demi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para siswa-siswi di sekolah.

B. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Menurut Suherman (2013:14) peranan perpustakaan sekolah sangat signifikan untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi, juga untuk mengembangkan siswa supaya dapat belajar secara independen. Salah satu hasil penelitian literasi ditingkat internasional menyimpulkan dalam sebuah kalimat: Menemukan cara untuk mengajak siswa membaca merupakan suatu jalan sangat efektif untuk perubahan sosial.

Menurut Darmono (2007:1) perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) “perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah”.

Menurut Noerhayati S. (1987:86-87), peran perpustakaan sekolah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan.
2. Perpustakaan merupakan sumber pembinaan kurikulum.
3. Perpustakaan sebagai sarana penanaman dan pembinaan minat baca.
4. Perpustakaan sebagai sarana proses mengajar/belajar.
5. Perpustakaan dan penanaman disiplin.
6. Perpustakaan dan rekreasi.
7. Perpustakaan dan penelitian.
8. Perpustakaan dan calon guru.

Sedangkan Ibnu Ahmad (1987:18) merumuskan peran perpustakaan sekolah sebagai berikut:

1. Sumber bahan pertandingan dengan apa yang sudah diketahui dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar.

2. Sumber bahan untuk memperdalam suatu cabang ilmu, khususnya didalam pelaksanaan pendidikan.
3. Sumber bahan untuk mengetahui dan mengikuti laju perkembangan ilmu dan kebudayaan dan juga dijadikan sebagai bahan referensi.
4. Sumber bahan latihan kreasi dan apresiasi serta sebagai sarana untuk membangkitkan niat baca anak dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
5. Sebagai medan latihan bagi para siswa agar mampu mempergunakan koleksi perpustakaan dengan baik, tanpa kesukaran dan tanpa pertolongan orang lain.

Peran perpustakaan sekolah merupakan aspek dinamis kedudukan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya, kemudian sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan baik oleh pendidik maupun yang didik di sekolah. Hal itu sekaligus bahwa perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran terutama dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Sutarno NS (2006: 67) peranan perpustakaan secara umum sebagai berikut:

1. Secara umum peranan perpustakaan sebagai pusat informasi.

2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang memiliki peranan menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
4. Perpustakaan dapat pula sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
5. Perpustakaan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
6. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan yang telah dikemukakan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang, dan kemudian dipergunakan sebagai penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

7. Perpustakaan dapat menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua hasil karya manusia yang tak ternilai harganya.
8. Perpustakaan dapat sebagai ukuran atas kemajuan masyarakat dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula, sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai.
9. Secara tidak langsung, perpustakaan yang telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut dalam mengurangi dan mencegah kenekalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Dalam proses belajar mengajar peranan perpustakaan sangat diperlukan sebagai penyedia sumber informasi bagi warganya baik berupa koleksi buku maupun koleksi yang lain. Bahan pustaka berupa buku dan koleksi pustaka lain tersebut tentunya telah tersimpan rapi di suatu ruangan yang disebut perpustakaan guna menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Dengan kata lain perpustakaan mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar di sekolah setelah tenaga pendidik.

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata “prestasi” dan kata “belajar”. Prestasi menurut Saiful Bahri (1994:19) adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan

pengertian belajar menurut Abdillah (2010:35) adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Muhibin Syah (2007:68) menyebutkan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Sedangkan pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:700) adalah penguasaan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor seseorang dari tidak tahu menjadi tahu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian dengan cara memusatkan diri pada masalah yang aktual mengumpulkan data yang relevan, menjelaskan kemudian menganalisa dan dapat ditarik kesimpulan tentang masalah yang dihadapi, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Gowa dengan lokasi penelitian yang bertempat di Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dengan waktu yang direncanakan berlangsung selama 1 bulan mulai dari tanggal 14 Juli sampai tanggal 14 Agustus.

Perpustakaan sekolah Islam Terpadu Al - Fityan Makassar berdiri awal tahun 2009. Sekolah Islam Terpadu Al – fityan yang bertempat di Kompleks Pendidikan Al - Fityan School Gowa memiliki 3 unit perpustakaan antara lain :

1. Perpustakaan SD
2. Perpustakaan SMP – SMA laki – laki
3. Perpustakaan SMP – SMA perempuan

Perpustakaan Al – fityan sendiri memiliki luas masing – masing 60 m2 dan tiap perpustakaan di kelola oleh satu orang tenaga pustakawan untuk perpustakaan SD di kelola oleh lulusan SMK jurusan desain, perpustakaan SMP – SMA laki – laki dikelola oleh lulusan S1 perpustakaan alumni UIN alauddin makassar dan perpustakaan SMP – SMA perempuan dikelola oleh guru Bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah itu sendiri.

Perpustakaan diresmikan secara bersamaan dengan sekolah oleh yang mulia Duta Besar Kuwait untuk Indonesia Faishal Sulaeman Al-Musaileem pada tanggal 13 Juni 2009, yang dihadiri pula oleh Gubernur Sulawesi Selatan Bapak H. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.H. dan Bupati Gowa Bapak H. Ichsan Yasin Limpo, S.H., M.H.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Islam terpadu yang berkualitas untuk mewujudkan generasi islam yang unggul dalam Pengajaran, Pendidikan, dan Administrasi se-Indonesia.

b. Misi

1. Mempersiapkan pelajar yang memiliki keseimbangan zikir, fiki dan amal shaleh.
2. Melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar) yang dapat mengembangkan bakat-bakat pribadi untuk produktifitas, kreatifitas dan kemandirian.

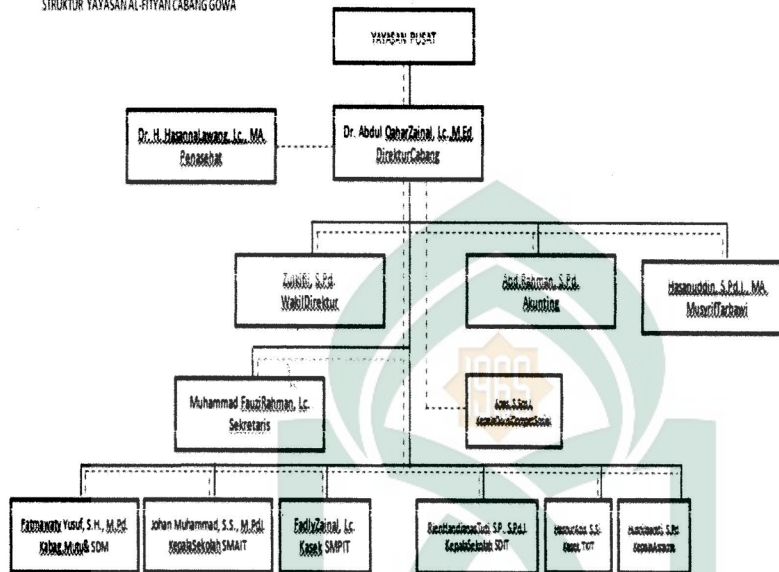
3. Mempersiapkan pelajar yang memiliki ilmu pengetahuan kontemporer dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
4. Mengembangkan budaya mutu yang dilandasi nilai-nilai Islam.

2. Struktur Organisasi

Perpustakaan sekolah Islam Terpadu Al – Fityan tidak memiliki struktur organisasi secara khusus dikarenakan pengelolanya hanya satu orang setiap unit. Disini penulis hanya memberikan gambaran umum mengenai struktur organisasi sekolah Islam terpadu Al – Fityan.

Organisasi adalah struktur yang mempunyai suatu sistem yang digunakan untuk membentuk aktivitas-aktivitas serta pelaksanaan program guna mencapai tujuan organisasi.

STRUKTUR YAYASAN AL-FITYAN CABANG GOWA



3. Koleksi

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah satu faktor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak.

Koleksi perpustakaan islam terpadu Al – fityan berjumlah 5755 eksamplar. Koleksi yang telah dihimpun atau dikumpulkan oleh perpustakaan, selanjutnya diolah dengan menggunakan kaidah-kaidah tertentu, disimpan dan selanjutnya dilayankan kepada pemustaka yang membutuhkan.

4. Klasifikasi

Adapun klasifikasi yang muncul pada setiap sisi buku-buku koleksi perpustakaan. Klasifikasi dilakukan berdasarkan subjek, kecuali untuk karya umum dan fiksi. Kodenya ditulis atau dicetak ke sebuah stiker yang diletakkan ke sisi buku atau koleksi perpustakaan tersebut. Bentuk kodenya harus lebih dari tiga digit, setelah digit ketiga akan ada sebuah tanda titik sebelum diteruskan angka berikutnya.

Ada sepuluh kelas utama dalam klasifikasi dewey. Sepuluh kelas utama tersebut adalah sebagai berikut:

000	Karya Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama
300	Ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu Murni
600	Teknologi
700	Kesenian
800	Sastra
900	Sejarah dan Geografi

5. Karakteristik

- a. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis dan operasional dalam penyelenggaraannya.
- b. Mengintegrasikan nilai dan pesan Islam sebagai ruh dalam setiap kegiatan sekolah.
- c. Mengintegrasikan nilai kauniah (ciptaan ALLah berupa alam nyata) dan qauliyah (kalam Allah berupa Alqur'an) dalam bangunan kurikulum.
- d. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar.
- e. Mengedepankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter peserta didik.
- f. Menumbuhkan bi-ah solihah dalam iklim dan lingkungan sekolah; menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran.
- g. Melibatkan peranserta orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
- h. Mengutamakan nilai ukhuwwah dalam semua interaksi antar warga sekolah, dan memupuk sikap peduli terhadap sesama.
- i. Membangun budaya rawat, resik, rapih, runut, ringkas, sehat dan asri.
- j. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu terbaik.

6. Tujuan Pembentukan Karakter Siswa

Aqidah yang Bersih (Salimul Aqidah), Ibadah yang Benar (Shahihul Ibadah), Pribadi yang matang (Matinul Khuluq, Mandiri (Qadirun Alal Kasbi),

Cerdas dan Berpengetahuan (Mutsaqqaful Fikri), Sehat dan Kuat (Qawiyul Jismi), Bersungguh-sungguh dan Disiplin (Mujahidun Linafsihi) , Tertib dan cermat (Munazhzhom Fi Syu'unihi), Efisien mengatur waktu (Harisun 'Ala waqtihi), Berguna bagi yang lain (Nafiun Lighoirihi).

7. Prinsip Pembelajaran

1. Berpusat Pada Siswa
2. Mengembangkan Kemampuan Sosial
3. Mengembangkan keingintahuan , Imajinasi, dan Fitrah Bertuhan dan belajar dengan melakukan
4. Mengembangkan Ketrampilan Pemecahan Masalah
5. Mengembangkan Kreatifitas siswa
6. Mengembangkan kemampuan Menggunakan Ilmu dan teknologi
7. Menumbuhkan Kesadaran Sebagai Warga Negara Yang Baik
8. Belajar Sepanjang Hayat
9. Perpaduan Kompetisi, Kerja sama, dan Solidaritas
10. Belajar membaca Al qur'an dalam kelompok kecil sehingga lebih fokus dan cepat mahir, 1 guru 10 siswa, dibagi berdasarkan kemampuan.

8. Target Kompetensi Kelulusan

1. Nilai Ujian Nasional minimal 7,0 setiap mata pelajaran
2. Shalat tanpa diperintah
3. Berpakaian Islami dalam kehidupan sehari-hari
4. Santun dalam bertutur dan berperilaku

5. Tilawah al Qur'an setiap hari tanpa diperintah, dengan bacaan yang benar
6. Minimal hafal 1 Juz Al Qur'an yaitu Juz 30
7. Terampil dalam membaca dan menulis & berkomunikasi lisan bahasa Arab - Inggris yang dasar
8. Terbiasa melakukan pola hidup sehat
9. Memiliki apresiasi seni Islami
10. Mampu bersaing dalam bidang akademis dan non akademis pada tingkat daerah dan nasional.

9. Kurikulum

Kurikulum Al Fityan School adalah kurikulum terpadu yang mengintegrasikan pendidikan agama, umum dan keterampilan kecakapan hidup (life skill). Secara umum kurikulum Al Fityan School memuat :

a. Kurikulum Diknas

dengan pendekatan bahwa semua bidang studi adalah inspirasi dari Islam sebagai rahmatan lil alamin.

b. Kurikulum Khas Al Fityan

Dalam wujud pendidikan dan pengajaran Al Qur'an (tahsin dan tahfizh), bahasa Arab (tuliskan, baca dan muhadasah/percakapan), praktik ibadah (wudhu', sholat, fardu kifayah, bahasa Inggris (tuliskan, baca dan conversation/percakapan) serta komputer.

10. Program Ekstrakurikuler

1. Program reguler : Pramuka, out bound, melukis , pidato bahasa arab & inggris , beladiri , saint club, arabic club, english club, tahfizd club, futsal club.nasyid club.kunjungan belajar, sempoa, bimbel khusus. Cabang lain akan dibuka jika ada permohonan siswa minimal 15 orang.
2. Program Khusus : PHBI (Maulid, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Islam), Pesantren Ramadhan, PHBN (HUT RI, HUT PGRI, Hari Pendidikan, Hari Ibu) Market Day, Outbond Bersama Keluarga.

11. Program Khusus

1. Program Kerohanian Islam :Mentoring Guru dan Siswa, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa).
2. Program SUN (Sukses Ujian Nasional) : Bimbel & Try Out.
3. Program GDS (Gerakan Disiplin Sekolah) dan Kreatifitas : Ayo membaca Al Qur'an dan do'a – do,a setiap hari, Ayo Membaca, Menulis dan Berhitung, Ayo menghafal 1 kosa kata Arab-Inggris setiap hari, Upacara Bendera / Apel Senin Pagi , Sanitasi (Jum'at bersih), Majalah Dinding, Senam Sehat setiap Selasa & Kamis pagi, Ayo Bersihkan kelas sebelum pulang.

12. Kualifikasi Guru

1. Jenjang pendidikan S-1, alumni PTN dalam dan luar negeri, beberapa guru Al Qur'an adalah Hafizd Qur'an dan telah diseleksi dengan ketat.
2. Mampu membaca Al Qur'an dengan baik

3. Memiliki kepribadian Islami yang terafikasi dalam perkataan dan perbuatan
4. Profesional, muda dan bersemangat untuk maju.
5. Mendapatkan pembinaan untuk menjadi guru profesional secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar dan studi banding.

13. Fasilitas Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan

a. RUANG BELAJAR

gedung sekolah 3 lantai milik sendiri dan fasilitas pendukungnya. Setiap kelas maximum 30 orang, Perpustakaan dengan + 1000 judul buku dilengkapi fasilitas multimedia audio-visual. Laboratorium saint, Laboratorium Komputer terkoneksi internet, Laboratorium Praktek Menjahit.

b. PENUNJANG .

Ruang makan/kantin ,Ruang Bimbingan dan Penyuluhan (BP), Ruang hall/aula, Gedung Mesjid dan Lapangan olah raga.

14. Tata Tertib Dan Sanksi

1. Tata tertib sekolah disusun oleh sekolah dengan meminta persetujuan komite sekolah setiap awal tahun ajaran.
2. Tata tertib sekolah disosialisasikan kepada seluruh siswa, guru, orang tua/wali siswa dan dimuat pada buku penghubung siswa.
3. Sanksi terhadap pelanggaran tata tertib adalah sanksi-sanksi yang sifatnya mendidik dan wajar serta melarang sanksi yang bersifat fisik dan kekerasan.

Khusus pelanggaran berat seperti memakai narkoba, zina, mencuri maka siswa akan dikeluarkan dengan tidak hormat.

4. Guru yang memberlakukan sanksi fisik atau kekerasan akan ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku oleh pimpinan sekolah.

15. Pembiayaan

Biaya operasional sekolah berasal dari :

1. Orang Tua/ Wali siswa dalam bentuk :

Biaya pendaftaran, biaya SPP bulanan, biaya ekstrakurikuler tahunan, biaya perawatan gedung, biaya buku teks pelajaran (fleksibel ; jika beli via sekolah), biaya katering (fleksibel; jika pesan via sekolah), infaq sukarela
Informasi jumlah dan teknis pembayaran dapat diperoleh di bagian keuangan.

2. Dana BOS Reguler dan BOS Buku dari pemerintah.
3. Infaq sukarela dari masyarakat yang tidak mengikat.

16. Waktu Kegiatan Sekolah

Senin – Jum'at :

Kedatangan : 07.20 WIB (SDIT-SMPIT-SMAIT), 07.50 WIB (TKIT)

Kepulangan : 11.00 WIB (TKIT), 14.30 WIB kelas I & II SDIT, 15.00 WIB kelas III SDIT, 16.00 WIB (bakda sholat ashar berjamaah) kelas IV – XII.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang bersumber dari lapangan atau observasi langsung penulis di lokasi penelitian Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu

Al-Fityan serta wawancara langsung penulis dengan informan yakni Pustakawan dan Guru dengan memberikan sejumlah pertanyaan.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer bersumber dari kepustakaan yang berupa buku-buku atau dokumen yang berkaitan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi yang terkait dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi menurut Riduwan (2012:77) merupakan proses pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar, yakni posisi peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

Penggunaan observasi inipun sejak awal sudah dilaksanakan oleh peneliti, terutama pada saat pengenalan lapangan penelitian. Bahkan dari hasil observasi

ditemukan beberapa gejala, peristiwa yang muncul pada saat proses observasi seperti, guru tidak tepat waktu hadir di sekolah dan memberikan pembelajaran di kelas serta banyaknya mata pelajaran yang terabaikan. Ini sangat menentukan sejauh mana tingkat pengetahuan kepala madrasah terhadap ilmu manajemen dan menerapkan ilmu manajemen dalam sekolah tersebut. Inilah yang menjadi pertimbangan peneliti bahwa pengumpulan data dengan teknik observasi sangatlah penting dalam proses penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga data dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan (Sugiyono, 2010:317)

Penggunaan teknik wawancara akan memudahkan peneliti untuk menggali informasi terkait persoalan yang disimpulkan oleh para guru terhadap implementasi manajemen pendidikan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber akan diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti; buku catatan, recorder dan kamera, dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, maupun data lain yang relevan dengan penelitian. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara, bahkan penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menguatkan hasil observasi dan wawancara sehingga lebih kredibel/ dapat dipercaya.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini, di arahkan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidikan pada standar pendidik dan tenaga. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh penelitian dalam kegiatan meneliti yakni mengumpulkan data agar data tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun wujud dari instrument penelitian yang di gunakan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti adalah pedoman wawancara (*interview guide*), kemudian didukung dengan alat untuk merekam hasil wawancara (*tape recorder*) dan alat dokumentasi(*camera*).

1. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapat data yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Tape recorder (perekam suara), yaitu alat yang akan penulis pergunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis akan menggunakan handphone untuk merekam percakapan tersebut nantinya.
3. Camera yakni alat yang akan penulis pergunakan untuk melakukan dokumentasi terkait dengan kegiatan di dalam perpustakaan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut Mardalis (2008:77-79) dengan cara :

1. Pemeriksaan data (editing), merupakan kegiatan memeriksa kembali jawaban responden pada setiap item pertanyaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dan menghindari ketidaklengkapan, kepalsuan, dan ketidaksesuaian.
2. Memberi kode (Coding), merupakan kegiatan mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya ke dalam suatu struktur agar mudah memeriksanya. Klasifikasi ini dikerjakan dengan jalan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode-kode tertentu menurut kategori, dalam hal ini berbentuk angket untuk memudahkan dalam pengolahan data.

3. Penyusunan data (Tabulasi), merupakan proses penyusunan dan penghitungan data hasil pengkodean yang terhitung dalam masing-masing kategori, cara ini memasukkan data ke item pertanyaan dalam kotak yang disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis yang berlangsung terus menerus. (Daymon Chistine;2008:367) Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara induktif yakni dengan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan secara khusus yang akan menjawab rumusan masalah dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis atau pendekatan sosiologi dan histori di hubungkan dengan teori yang di anggap berkaitan dengan objek penelitian,kemudian di gunakan untuk mendapatkan kesimpulan secara umum tentang **“Peran perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa”**. Hal ini dilakukan tentu saja setelah semua data terkumpul melalui penelitian lapangan maupun literature, dimana penelitian menganalisa dan mengolah data secara kualitatif.Berdasarkan pembahasan sebelumnya,data yang didapatkan melalui penelitian lapangan dan literature telah diolah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif masalah objek dan teknik analisis induktif.

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data, yaitu :

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal

yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapat data selanjutnya.

2. Penyajian data, setelah data reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Verifikasi data, langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Data yang peneliti maksud adalah hasil wawancara dari informan, dokumentasi, hasil observasi, dan teori yang dikemukakan oleh para pakar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH ISLAM TERPADU AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

1. Kedudukan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam aktivitas belajarnya yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada dirinya. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni faktor yang datang dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.

Faktor dari luar diri siswa itu terdiri dari faktor sekolah dan faktor keluarga. Dalam kaitannya dengan prestasi yang diperoleh siswa maka faktor sekolah juga sangat mempengaruhinya. Faktor ini meliputi metode mengajar, kurikulum dan lain sebagainya. Dengan metode mengajar yang membosankan tentunya bisa menurunkan semangat belajar siswa.

Dengan demikian untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, maka seorang guru harus bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah, salah satunya adalah sarana perpustakaan. Dengan mengajak siswa ke perpustakaan dalam proses belajar mengajar maka akan menjadikan suasana belajar yang tidak membosankan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Adapun hasil wawancara peneliti yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti oleh informan, berikut hasil wawancara peneliti oleh guru tentang tanggapan apakah perpustakaan dapat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

"Iya sangat berpengaruh, karena perpustakaan memberikan akses informasi dan ilmu pengetahuan yang seluas-luasnya kepada siswa Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan. Jadi, sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar (Herlina, 25 Juli 2016)".

"Perpustakaan Islam Terpadu Al-Fityan sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena menghayati fungsi dan tujuan perpustakaan sebagai jantung sekolah. Kalau jantung sekolah tidak bekerja maka sekolah tidak akan sehat (Izhar Maulana, 25 Juli 2016)".

"Saya kira sangat berpengaruh, karena dengan adanya perpustakaan siswa menjadi senang dan gemar membaca serta dengan membaca siswa akan memiliki wawasan yang lebih luas (Erni Wati, 28 Juli 2016)".

"Iya sangat berpengaruh karena perpustakaan menyiapkan berbagai macam referensi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan siswa dapat menggunakan referensi tersebut sebagai bahan belajar. Jadi, dengan demikian maka prestasi belajar pun dapat lebih meningkat (Alfian Rahman, 28 Juli)".

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan karena perpustakaan sebagai sumber informasi yang menyiapkan berbagai macam referensi yang dapat digunakan oleh siswa, dengan demikian maka prestasi belajar siswa akan dapat lebih meningkat.

Dengan demikian dari pernyataan di atas akan terlihat bahwa keberadaan perpustakaan di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan sangatlah berperan penting dan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Untuk itu peran perpustakaan sangat membantu bagi warga sekolah karena perpustakaan merupakan salah satu sarana

yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

a. Pemanfaatan perpustakaan oleh guru sebagai bahan mengajar

Sebagai seorang guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai bahan mengajar dalam kegiatan pembelajaran setiap materi atau pelajaran yang akan diajarkan harus didukung oleh bahan pustaka yang bermutu dan sesuai dengan materi pelajaran atau kebutuhan pembelajaran. Dalam mencari sumber materi yang biasanya digunakan oleh para guru dalam mengajar adalah perpustakaan yang ada di sekolah, karena memang pada dasarnya perpustakaan adalah tempat dimana di dalamnya terdapat bahan pustakayang dapat digunakan oleh warga sekolah.

Berikut ini hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan guru mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai bahan ajar pada saat mengajar di sekolah adalah sebagai berikut:

"Iya saya memanfaatkan karena buku mata pelajaran ada yang berkaitan dengan mata pelajaran yang saya ajarkan, jadi saya menggunakannya sebagai pendukung bahan mengajar saya (Arika Rahmawati, 25 Juli 2016)".

"Iya saya menggunakan bahan koleksi di perpustakaan sebagai bahan ajar saya pada saat mengajar, karena di perpustakaan memiliki berbagai jenis koleksi yang berkaitan dengan bahan mengajar saya (Herlina HR, 25 Juli 2016)".

"Kadang saya gunakan dan kadang juga tidak karena saya sudah memiliki buku pegangan sendiri yang saya gunakan sebagai bahan mengajar saya (Izhar Maulana, 25 Juli 2016)".

"Iya saya memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sebagai bahan ajar mengajar saya, karena perpustakaan memiliki koleksi yang saya gunakan sebagai bahan ajar saya selama ini (Alfian Rahman, 28 Juli 2016)".

Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan oleh guru dalam mengajar sudah dimanfaatkan. Hal ini dikarenakan materi yang akan diajarkan sudah ada di perpustakaan. Jadi, sebagian besar guru memanfaatkan koleksi di perpustakaan untuk dijadikan sebagai bahan mengajar. Walaupun sebagian dari guru tersebut kadang memanfaatkan koleksi di perpustakaan atau bahkan tidak menggunakan koleksi di perpustakaan dengan alasan guru tersebut sudah mempunyai buku pegangan sendiri yang guru tersebut gunakan sebagai bahan mengajar.

b. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa dalam proses pembelajaran

Berikut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan guru mengenai pemanfaatan perpustakaan oleh siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai berikut:

“Iya siswa memanfaatkan perpustakaan karena sekolah mempunyai jadwal khusus berkunjung di perpustakaan sekali sepekan (Herlina, 25 Juli 2016)”.

“Iya siswa memanfaatkan perpustakaan karena siswa memiliki kewajiban membaca 2 buku sebulan baik bukunya di peroleh di perpustakaan maupun buku di peroleh sendiri. Akan tetapi sebagian besar siswa menggunakan buku di perpustakaan karena perpustakaan sudah menyediakan buku-buku bacaan buat warga sekolah (Arika rahmawati, 25 Juli 2016)”.

“Iya siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar terutama pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena disitu mulai dari pertama yang ada hubungannya dengan pembelajaran seperti membuat laporan dari isi buku seperti sinopsis, meringkas bacaan, membaca cerita rakyat yang dimana cerita rakyat ini nanti akan siswa ringkas dan ceritakan kembali (Erni Wati, 28 Juli 2016)”.

Dengan demikian dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai bahan belajar dalam proses pembelajaran karena perpustakaan sudah menyediakan buku pelajaran, sehingga

proses pembelajaran akan lebih efektif dan pelajaran lebih mudah dipahami jika ada koleksi yang digunakan, sehingga dengan demikian dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa perpustakaan sudah dimanfaatkan dengan baik oleh siswa sebagai bahan belajar dalam proses pembelajaran.

- c. Menghimbau siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas sekolah

Dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana siswa dalam menyelesaikan tugas pelajaran, siswa seringkali membutuhkan referensi untuk dijadikan sebagai bahan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Untuk itu, perpustakaan sangatlah tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam mencari sebuah referensi atau informasi sesuai dengan kebutuhan tersendiri dalam menyelesaikan tugasnya.

Dalam memberikan tugas kepada siswa kadang juga guru menyesuaikan materinya dengan referensi atau koleksi yang ada di perpustakaan dengan tujuan supaya siswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas sekolah. Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan guru tentang apakah pernah menyuruh siswa untuk pemanfaatan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas sekolah adalah sebagai berikut:

"Iya siswa selalu menggunakan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas sekolah karena setiap saya memberikan tugas kepada siswa saya selalu melibatkan buku-buku yang ada di perpustakaan untuk di gunakan siswa dalam menyelesaikan tugas (Arika Ramawati, 25 juli 2016)".

"Iya kadang-kadang saya menyuruh siswa mengerjakan tugas di perpustakaan, supaya siswa dapat lebih mudah mengerjakan tugas tersebut dengan menggunakan koleksi di perpustakaan (Erni Wati, 28 Juli 2016)".

"Iya siswa terkadang menyelesaikan tugas sekolah di perpustakaan, ketika saya memberikan tugas untuk didiskusikan sumbernya dan mencarinya di

perpustakaan dengan tujuan untuk memotivasi dan menjadikan siswa rajin ke perpustakaan (Husnaeni, 28 Juli 2016)".

Berdasarkan dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari informan guru dapat disimpulkan bahwa ketika guru memberikan tugas, guru menyuruh siswa untuk datang ke perpustakaan menyelesaikan tugas. Jadi, dengan ke perpustakaan siswa bisa menggunakan koleksi perpustakaan sebagai bahan referensi karena tugas yang diberikan koleksinya sudah ada di perpustakaan dengan demikian siswa dengan mudah menyelesaikan tugas karena Sebagian besar siswa telah memanfaatkan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

d. Kinerja pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa/guru

Pustakawan merupakan pengelola dan penggerak segala sesuatu yang berhubungan dengan perpustakaan baik dari segi pengolahan maupun dari segi layanan kepada pengguna perpustakaan, sehingga pustakawan diharuskan memiliki sumber daya yang handal, terampil, bersifat ramah dan siap membantu pengguna dalam menemukan informasi atau referensi yang dibutuhkan.

Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan pustakawan tentang apakah membantu mengarahkan siswa/guru pada saat mencari koleksi.

"Iya, karena terkadang siswa/guru masih ada yang belum mengetahui dimana letak koleksi yang mereka cari berada (Fitriani Syarif, 25 Juli 2016)".

"Iya, karena siswa/guru terkadang kebingungan kalau mencari keberadaan koleksi tersebut tanpa diberi arahan sebelumnya (Agung Nugraha Rusli, 28 Juli 2016)".

Dari pernyataan tersebut diatas bahwa pustakawan membantu mengarahkan siswa/guru pada saat mencari koleksi yang ada di perpustakaan, karena terkadang

siswa/guru masih belum mengetahui letak koleksi yang mereka cari sehingga pustakawan perlu untuk mengarahkannya.

Kemudian dari wawancara selanjutnya kepada pustakawan tentang kegiatan apa yang dilakukan pustakawan supaya perpustakaan lebih dimanfaatkan oleh siswa.

“melakukan sosialisasi untuk mengajak siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan serta memberikan hadiah kepada siswa yang paling sering memanfaatkan perpustakaan tiap bulan (Fitriani Syarif, 25 Juli 2016)”.

Dari pernyataan di atas bahwa kegiatan yang dilakukan pustakawan supaya perpustakaan lebih dimanfaatkan oleh siswa dengan cara sosialisasi untuk mengajak siswa untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan serta memberikan hadiah kepada siswa yang paling sering memanfaatkan perpustakaan tiap bulan.

3. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan tentu identik dengan adanya koleksi karena merupakan salah satu yang paling terpenting di perpustakaan. Koleksi merupakan kebutuhan yang pertama bagi pemustaka dalam membantu para siswa/guru dalam proses pembelajaran. Jadi, koleksi yang kurang memadai di perpustakaan akan mengurangi fungsi sebuah perpustakaan karena koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Jumlah koleksi harus selalu dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, informasi yang terkandung dalam koleksi tidak akan ketinggalan zaman sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan semaksimal mungkin.

Berikut hasil wawancara peneliti dari informan guru tentang tanggapan apakah koleksi yang disediakan di perpustakaan sudah membantu dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.

“Iya, karena perpustakaan telah menyediakan koleksi yang sesuai dengan mata pelajaran di sekolah. Jadi, perpustakaan sudah membantu dalam proses pembelajaran siswa di sekolah (Herlina HR, 25 Juli 2016)”.

“Iya sudah membantu, karena koleksinya sudah disiapkan di perpustakaan hanya saja masih ada buku yang harus ditambah jumlah eksemplarnya karena terkadang ada siswa yang tidak kebagian buku pada saat proses pembelajaran di mata pelajaran tertentu (Izhar Maulana, 25 Juli 2016)”.

“Iya sudah membantu, karena koleksi yang tersedia di perpustakaan telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Jadi, koleksi perpustakaan sudah membantu dalam proses pembelajaran di sekolah (Alfian Rahman, 28 Juli 2016)”.

“Iya, karena perpustakaan sudah menyediakan referensi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Jadi menurut saya, koleksi perpustakaan sudah membantu dalam proses pembelajaran di sekolah (Erni Wati, 28 Juli 2016)”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan sudah membantu dalam proses pembelajaran karena koleksi untuk mata pelajaran sudah ada disediakan di perpustakaan dan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah sehingga perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran.

4. Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Sebagaimana mestinya perpustakaan yang berisikan berbagai macam jenis koleksi tentu sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya sarana prasarana yang menunjang seperti perpustakaan bertujuan tidak lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perpustakaan memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, melalui ketersediaan perpustakaan disekolah maka dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu perpustakaan harus menyediakan berbagai macam referensi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian maka peran perpustakaan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa akan terealisasi.

Berikut ini hasil wawancara peneliti terhadap informan guru tentang tanggapan apa yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

“Untuk buku mata pelajaran yang masih kurang eksemplarnya harap ditambah lagi agar siswa tidak duduk secara berkelompok ketika di berikan tugas (Arika Rahmawati, 25 Juli 2016)”.

“Menambah lagi koleksi seperti buku-buku bacaan dan rekreasi (Herlina HR, 25 Juli 2016)”.

“fasilitasnya harus lebih lengkap lagi supaya pengguna bisa lebih nyaman pada saat perpustakaan digunakan sebagai tempat proses pembelajaran (Izhar Maulana, 25 Juli 2016)”.

“Melengkapi jumlah eksemplar buku yang masih kurang seperti buku-buku bacaan (Husnaeni, 28 Juli 2016)”.

Dengan demikian yang dapat disimpulkan bahwa yang harus dilakukan pihak perpustakaan agar dapat meningkatkan prestasi belajar yaitu jumlah buku-buku bacaan dan rekreasi yang masih kurang harus dilengkapi atau ditambah karena terkadang siswa tidak kebagian semua khususnya ketika pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga harus duduk secara berkelompok untuk menggunakan koleksi tersebut.

Kemudian adapun hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan pustakawan tentang tanggapan apa yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

“Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan para siswa khususnya buku-buku bacaan yang mendidik serta berhubungan dengan pelajaran siswa (Fitriani Syarif, 25 Juli 2016)”.

“Perpustakaan harus melengkapi fasilitas yang belum ada karena dengan fasilitas yang lengkap dapat membuat pemustaka lebih nyaman lagi pada saat menggunakan perpustakaan (Agung Nugraha Rusli, 28 Juli 2016)”.

Dari pernyataan di atas pustakawan mengatakan bahwa yang harus dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan menyediakan koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa serta fasilitas yang dapat membuat pemustaka lebih nyaman.

B. Faktor Penghambat Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan bahwa perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan mengalami beberapa kendala atau faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar diantaranya:

Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan guru tentang faktor yang menjadi penghambat perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

“Masih ada yang kurang eksemplarnya untuk buku mata pelajaran dan buku-buku bacaan juga masih kurang (Arika Rahmawati, 25 Juli 2016)”.

“Faktor penghambat, kurangnya koleksi seperti buku-buku bacaan dan rekreasi (Herlina HR, 25 Juli 2016)”.

“fasilitasnya yang kurang pada saat perpustakaan digunakan sebagai tempat proses pembelajaran (Izhar Maulana, 25 Juli 2016)”.

"Eksemplar buku yang masih kurang seperti buku-buku bacaan (Husnaeni, 28 Juli 2016)".

"Masih ada buku yang kurang eksemplarnya seperti buku-buku bacaan dan mata pelajaran tertentu (Alfian Rahman, 28 Juli 2016)".

"Yang menjadi faktor penghambat pengelola perpustakaan masih belum memiliki keterampilan dan wawasan yang luas tentang pengelolaan perpustakaan karena bukan dari lulusan Perpustakaan (Erni Wati, 28 Juli 2016)".

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Masih ada buku pelajaran tertentu yang kurang eksemplarnya.
2. Kurangnya buku-buku bacaan dan rekreasi.
3. Fasilitas perpustakaan yang masih belum lengkap.
4. Pengelola perpustakaan yang masih kurang terampil dan memiliki wawasan yang luas tentang pengelolaan perpustakaan.

Sedangkan pengelola perpustakaan mengatakan dalam hasil wawancara peneliti, bahwa faktor yang menjadi penghambat perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

"kurangnya koleksi seperti buku-buku bacaan dan rekreasi (Fitriani Syarif, 25 Juli 2016)".

"Kurangnya fasilitas yang disediakan perpustakaan terutama dalam proses pengolahan (Agung Nugraha Rusli, 28 Juli 2016)".

Dari pernyataan di atas pengelola perpustakaan mengatakan bahwa faktor yang menghambat perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu karena kurangnya koleksi seperti buku-buku bacaan dan rekreasi serta fasilitas yang masih kurang terutama dalam proses pengolahan di perpustakaan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu al-Fityan dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa

Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu al-Fityan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena keberadaan perpustakaan Sekolah Islam Terpadu al-Fityan sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Adapun peran perpustakaan tersebut meliputi:

- a. Sebagai tempat belajar siswa ketika
 1. Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia
 2. Diskusi dan mengerjakan tugas
 3. Mengisi waktu luang
 - b. Sebagai sumber informasi siswa dilakukan dengan cara
 1. Menyediakan sumber belajar siswa
 2. Meminjamkan bahan koleksi pustaka
 - c. Sebagai media kerjasama guru dan pustakawan dalam hal
 1. Guru sebagai koordinator peminjaman buku pelajaran
 2. Pustakawan sebagai partner dalam pembelajaran
 - d. Sebagai media pembinaan minat baca siswa.
2. Faktor Yang Menjadi Penghambat Perpustakaan Sekolah islam Terpadu Al-Fityan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa adalah sebagai berikut:
 1. Masih ada buku pelajaran tertentu yang kurang eksemplarnya.

2. Kurangnya buku-buku bacaan dan rekreasi.
3. Fasilitas perpustakaan yang masih belum lengkap.
4. Pengelola perpustakaan yang masih kurang terampil dan memiliki wawasan yang luas tentang pengelolaan perpustakaan.
5. Jumlah pustakawan yang masih kurang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan penulis memberikan sarankan sebagai berikut:

1. Demi kenyamanan siswa dalam menggunakan sarana perpustakaan, maka perpustakaan hendaknya ditata lebih bagus lagi serta ditambah buku-buku yang sifatnya umum dan rekreasi.
2. Untuk memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan, hendaknya petugas perpustakaan dari lulusan perpustakaan atau paling tidak pernah mengikuti pelatihan kepustakawanan.
3. Untuk pihak guru supaya memberikan semangat kepada siswanya untuk selalu menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk menggali ilmu pengetahuan dan memberikan arahan tentang pentingnya membaca agar tidak ketinggalan informasi.
4. Dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya siswa diberikan kesempatan atau diberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk mencari jawabannya pada buku yang ada di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almah, Hildawati. 2014. *pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah; Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Daymon, Christine & Immy Holloway. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Publik Relatios and Marketing Communications*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2013. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Djamarah B, Syaiful. 1994. *prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noerhayati, S. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Praswoto, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Riduwan & Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian; Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Saleh, Ibnu Ahmad. 1987. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Hidayakarya Agung.
- Soemardji. 1996. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Suherman. 2013. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing.

- Sulistyo Basuki. 2006. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Supardi S. 2009. *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Prestasi Belajar Siswa SMU Negeri 11 Makassar, Skripsi*. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- , 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- , 2008. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- , 2011. *Perpustakaan & Buku; Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Universitas Islam Negeri Alauddin. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Pres.
- Yudi C, Teguh. 2007. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Mencetak Siswa Berprestasi". *Jurnal Perpustakaan Sekolah*.

ALA UDDIN
M A K A S S A R

RIWAYAT HIDUP



Rahmaniar adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Drs. Abd. Halim Tado dan Harnah Sappe sebagai anak ke-sima dari enam bersaudara. Penulis dilahirkan di Makassar pada tanggal 12 Juni 1994. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD Inpres Pagandongan II (*tahun 2006*), melanjutkan ke SMP Negeri 30 Makassar (*tahun 2009*) dan MAN 03 Biringkanya (*tahun 2012*), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terseleskannya skripsi yang berjudul “**Peran Perpustakaan Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

L

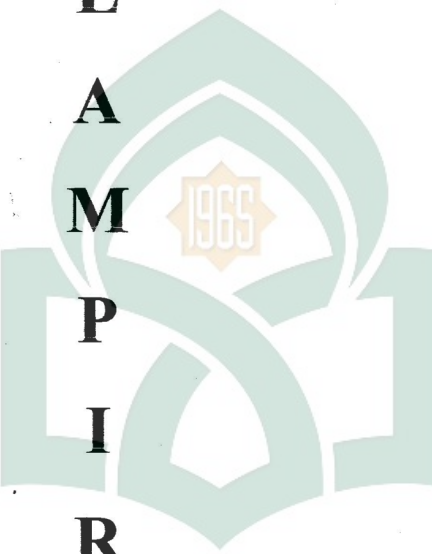
A

M

P

I

R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

N

JUDUL PENELITIAN : PERAN PERPUSTAKAAN SD ISLAM TERPADU AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

WAWANCARA

GURU/ PENGAJAR SD ISLAM TERPADU AL-FITYAN

1. Apakah Bapak/ Ibu memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk dijadikan sebagai bahan mengajar?
2. Apakah Bapak/ Ibu pernah menyuruh siswa untuk datang di perpustakaan untuk mengerjakan tugas?
3. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/ ibu menggunakan buku-buku di perpustakaan?
4. Tindakan apa yang telah Bapak/ ibu lakukan agar perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran?
5. Menurut Bapak/ Ibu faktor apa yang menjadi penghambat perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran?
6. Menurut Bapak/ Ibu apa saja yang harus dilakukan perpustakaan agar dapat mendukung proses pembelajaran?

**JUDUL PENELITIAN : PERAN PERPUSTAKAAN SD ISLAM TERPADU
AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA**

WAWANCARA

PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN SD ISLAM TERPADU AL-FITYAN

1. Jam berapakah Bapak/ ibu membuka dan menutup perpustakaan?
2. Apakah Bapak/ ibu membantu siswa pada saat mencari koleksi?
3. Adakah saat-saat tertentu perpustakaan ramai dikunjungi oleh siswa?
4. Kegiatan apa yang telah Bapak/ Ibu lakukan supaya perpustakaan lebih di manfaatkan oleh Siswa?
5. Kendala apa yang dihadapi perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran?



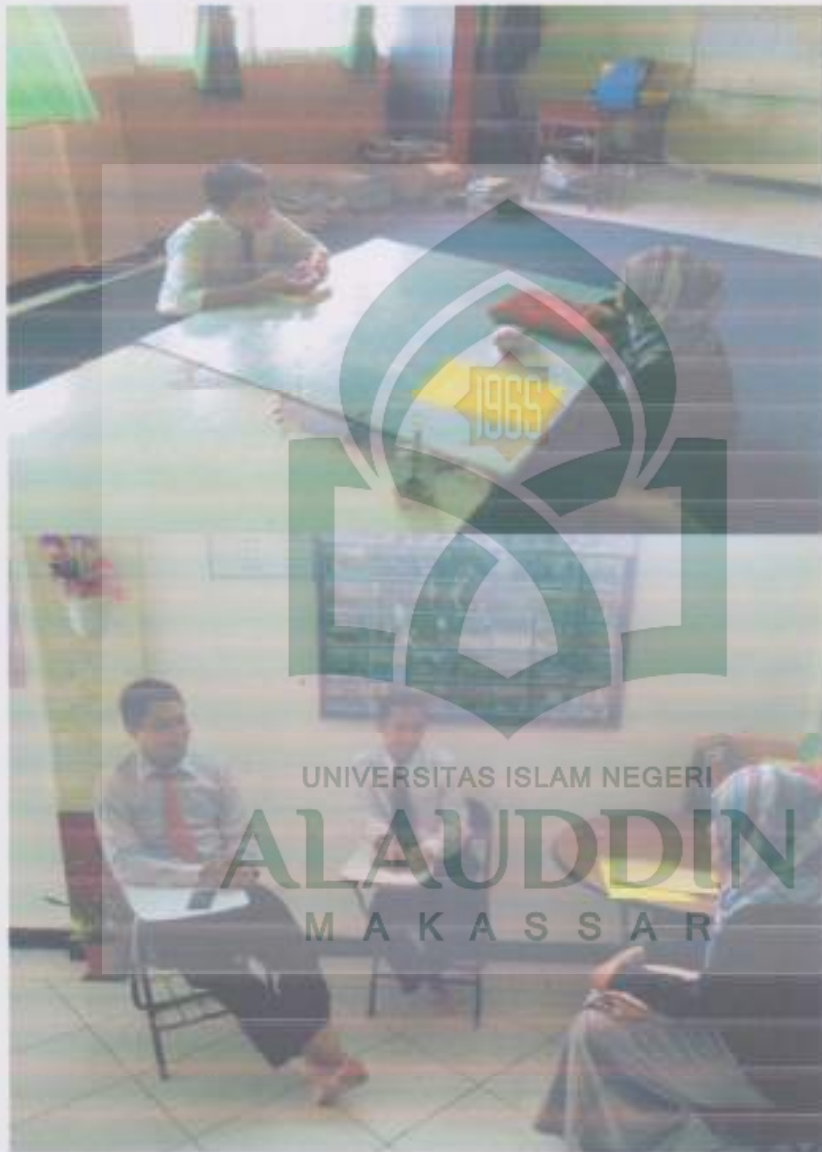




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR





YAYASAN AL-FITYAN CABANG GOWA

Jl. Pallantikang I Sungguminasa, Kel. Tomboke Kec. Somba Opu
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan - Indonesia. Telp: (0411) 841690
E-Mail: fityanschoolmakassar@yahoo.com - Web: www.fityan.org

Nomor : 006/VIII/SKet/AFISGO/VIII/2016
Lamp : -
Perihal : *Surat Keterangan Penelitian*

Dengan hormat,

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : Rahmaniar
Tempat & Tanggal Lahir : Makassar, 12 Juni 1994
Alamat : BTP Blok G No. 262, Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian/pengumpulan data di
Pepustakaan Al-Fityan School Gowa dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul :
PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH ISLAM TERPADU AL-FITYAN DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 25 Agustus 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Yayasan Al-Fityan Cabang Gowa,

ALAUDDIN
MAKASSAR

Dr. Abdul Gahar Zainal, Lc., M.Ed
Direktur



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 9677/S.01.P/P2T/07/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : A.1.1/TL/01/1069/2016 tanggal 01 Juli 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMANIAR
Nomor Pokok : 40400112060
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH ISLAM TERPADU AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 14 Juli s/d 14 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal : 14 Juli 2016

A.N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nsp. 19610513 199002 1 002

Terdapat Yth:
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Peringkat



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 15 Juli 2016

Kepada

Nomor : 070/150/BKB.P/2016

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. Sekolah Islam Terpadu Al-Fityan

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 9677/S.01.P/P2T/07/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Rahmaniar**
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 12 Juni 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)
Alamat : BTP Blok. G No. 262

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat saudara yang berjudul : **"PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH ISLAM TERPADU AL-FITYAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA"**.

Selama : 14 Juli s/d 14 Agustus 2016
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,

KAMALUDDIN SERANG, S.Sos, MM

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19590205 198003 1 013

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Kadis Dinas Olahraga dan Pemuda Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Arab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar;
4. Camat Sombu Opu Kab. Gowa;
5. Yang bersangkutan;